

**LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN**

NOMOR : 2105/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

**DESKRIPSI BUAH NAGA VARIETAS  
SABILA MERAH**

Asal	: Vietnam
Silsilah	: seleksi tanaman induk
Golongan varietas	: menyerbuk sendiri
Bentuk penampang batang	: segitiga bersiku
Warna batang	: hijau tua
Gigir batang	: berlekuk
Warna duri	: coklat muda
Bentuk duri	: bulat runcing
Jarak antar duri	: 4,3 – 4,5 cm
Bentuk bunga	: seperti corong memanjang
Warna kelopak bunga	: putih
Warna mahkota bunga	: kuning kehijauan
Warna kepala putik	: putih
Warna benang sari	: kuning
Aroma bunga	: harum
Bentuk buah	: bulat sampai bulat lonjong
Warna kulit buah	: merah jingga
Aroma buah	: agak wangi
Berat per buah	: 381 – 424 g
Berat buah per tanaman	: 4,8 – 8,9 kg
Warna sirip buah	: hijau ujung coklat
Bentuk sirip buah	: meruncing tumpul
Kedudukan sirip buah	: menempel di kulit letak bersilang
Ciri fisik buah siap panen	: kulit berwarna merah jingga dan tangkai buah retak
Warna daging buah	: merah keunguan
Tekstur daging buah	: berserat halus
Rasa daging buah	: manis masam
Kadar gula	: 15,3 °brix
Warna biji	: hitam
Bentuk biji	: bulat
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 90 – 95 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 27 °C	: 7 – 10 hari setelah panen
Hasil buah	: 25,7 – 27,9 ton/ha
Populasi per hektar	: 4.000 tanaman
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 1 – 1.000 m dpl, persentase bunga menjadi buah tinggi dan tidak perlu dibantu polinasi, jika dibantu polinasi lebih baik, cabang yang pernah berbuah bisa berbuah lagi, bila ditunda panen buah tidak mudah retak
Identitas tanaman induk	: tanaman milik M. Gunung Soetopo, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta
Nomor tanaman induk	: SM.001 – SM.100
Pengusul	: PT. Sabila Farm
Peneliti	: M. Gunung Soetopo, Sriani Kusumawardani, Puji Yuliani (PT. Sabila Farm)

**MENTERI PERTANIAN**

**ttd**

**SUSWONO**